

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi sifat-sifat data termasuk untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan sebagian metode alamiah.⁴²

Dalam hal ini penelitian berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi Variasi metode pembelajaran Fiqih yang dilakukan oleh seseorang guru pada mata pelajaran Fiqih.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang disebut juga infestigasi karena biasanya penelitain mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Jenis pendekatan menggunakan kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan lainnya.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 64.

B. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 3 Sleman, Jl. Raya Pokoh Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya lokasi ini adalah karena lokasi yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti mengkaji mengenai, Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII.

C. Teknik Pengumpulan Informasi

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh.⁴³ Menurut Lofland dan Lefland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata” atau “tindakan”. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. *Person*, yaitu yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban guru dan murid ataupun tulisan.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tempilan berupa keadaan diam dan bergerak. Guru dan murid, observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar.
3. *Paper*, sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol. Sebagai informasi dan datanya berupa jawaban guru dan siswa pada saat wawancara, aktifitas belajar mengajar.⁴⁴

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁴⁴ *Ibid*, hal. 157.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dan objektif, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai segala pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang terdapat pada objek penelitian.⁴⁵ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini penelitian berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak di MTs Negeri 3 Sleman.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi kegiatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari ketika di sekolah dengan menggunakan instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan yaitu, alat observasi untuk mencatat kejadian yang luar biasa sehingga dianggap penting. Instrumen lembar observasi ini berbentuk pertanyaan yang berisi panduan penelitian dalam pengamatan selama di lapangan. Kondisi lapangan yang akan diobservasi yaitu kondisi secara umum yang secara langsung membuktikan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya mengenai implementasi variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTsN 3 Sleman.

⁴⁵ *Ibid*, hal. 65.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh suatu keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak bersangkutan.⁴⁶ Metode wawancara dalam melaksanakan atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai implementasi variatif metode pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 3 Sleman.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara jenis semiterstruktur. Hal ini dikarenakan jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak penelitian dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide responden.

Pertanyaan dalam teknik wawancara disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat oleh peneliti dan dijadikan alat pengumpulan data. Kisi-kisi tersebut terdiri dari sub variabel yang dijabarkan kembali menjadi beberapa indikator terkait dengan informasi yang digali dari setiap informasi. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah, implementasi

⁴⁶ Nasution, *Metodologi Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Budi Aksara, 2002), hal. 113.

variasi metode pembelajaran, yaitu variasi metode dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTsN 3 Sleman.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.⁴⁷ Pada sebuah penelitian metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Disamping itu juga data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Untuk memperoleh data berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku, yang berkaitan dengan implementasi variatif metode pada mata pelajaran fiqih.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, video, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

⁴⁷ *Ibid*, hal. 20

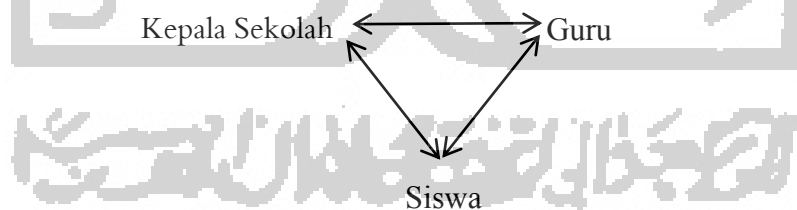
Dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki dokumentasi berupa foto, video, dan rekaman.⁴⁸

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan bukti dan informasi tertulis mengenai pengaplikasian variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTsN 3 Sleman.

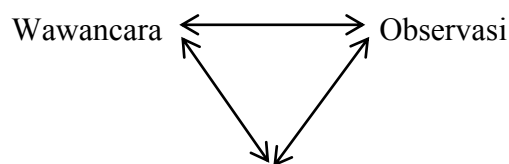
E. Keabsahan Data

Triangulasi data adalah dimana cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validasi data pada penelitian kualitatif. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.⁴⁹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan, dan waktu.



Gambar 3.1 Triangulasi sumber data.

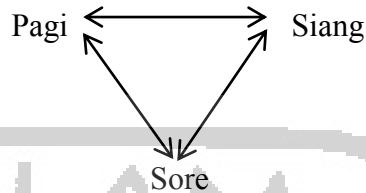


⁴⁸ *Ibid*, hal. 329.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 64.

Kuesioner/dokumen

Gambar 3.2 Triangulasi teknik pengumpulan data.



Gambar 3.3 Triangulasi waktu pengumpulan data.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperlukan melalui beberapa sumber.⁵⁰ Berdasarkan keterangan tersebut, penulis akan melakukan triangulasi data dengan siswa kepala sekolah MTs Negeri 3 Sleman, dan guru mata pelajaran fiqih. Setelah itu penulis akan menganalisis data yang telah diterima sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya penulis meminta kesepakatan tiga sumber data tersebut. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka penumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuannya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga

⁵⁰ *Ibid*, hal. 440.

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.⁵¹

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵² Berdasarkan keterangan tersebut, penulis akan melakukan triangulasi sumber kepada sumber yang telah dituju dengan wawancara, observasi, melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar. Sisa saja ada kemungkinan semua pendapat benar, hanya saja bahasa dan sudut pandanganya berbeda-beda.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-bede, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandanganya berbed-beda.⁵³

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak

⁵¹ *Ibid*, hal. 372

⁵² *Ibid*, hal. 440.

⁵³ *Ibid*, hal. 373.

masalah, akan membuat data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang kali sehingga sampai ditemukan kepastiannya.⁵⁴

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milinya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan ada yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵ Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum.⁵⁶ Teknik analisis data dalam penelitian dengan ini menggunakan prosedur analisa data ke dalam beberapa langkah:

a. Redukasi Data (*Data Reducation*)

Dalam proses ini, penelitian merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data dilapangan harus ditulis, seklaigus dianalisis,

⁵⁴ *Ibid*, hal. 441.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 247.

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 1 Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2006), hal. 87.

direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat rinci dan teliti. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, selanjutnya memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁷

Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan implementasi variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTsN 3 Sleman dan menghapus data-data yang tidak berpola, baik dari hasil wawancara kepada informan, pengamatan lapangan atau observasi, dan dokumentasi di MTsN 3 Sleman.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data.

Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah di

⁵⁷ *Ibid*, hal. 338.

analisa, tetapi analisis yang dilakukan dengan menggunakan, berupa catatan untuk kepentingan sebelum di susun bentuk laporan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.⁵⁸ Selanjutnya menyarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa, grafik, matrik, dan sebagainya. Penyajian data pada penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif serta didukung dengan tabel maupun gambar atau atau bagan agar lebih mudah dalam menganalisis dan menyimpulkan.⁵⁹

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengelompokan data yang semacam ke dalam bentuk teks naratif dan tabel sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Menurut Milles dan Huberman seperti yang dikutip Soeprapto, penyajian data diartikan sebagai proses pengumpulan data diartikan sebagai proses

⁵⁸ *Ibid*, hal. 341.

⁵⁹ *Ibid*, hal. 342.

pengumpulan informasi yang bersifat naratif disusun berdasarkan kategori atau pengelompokkan-pengelompokkan yang diperlukan.⁶⁰

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah merupakan tahap akhir dari serangkaian tahap analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan merupakan langkah dari penelitian untuk menangkap makna dari serangkaian sajian data. Yang dituangkan dalam bentuk kalimat yang ringkas, singkat, dan padat sehingga para pembaca menjadi mudah untuk menangkap benang merah dari uraian panjang sebuah laporan penelitian.⁶¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶²

⁶⁰ Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka. 2011), hal. 7.6.

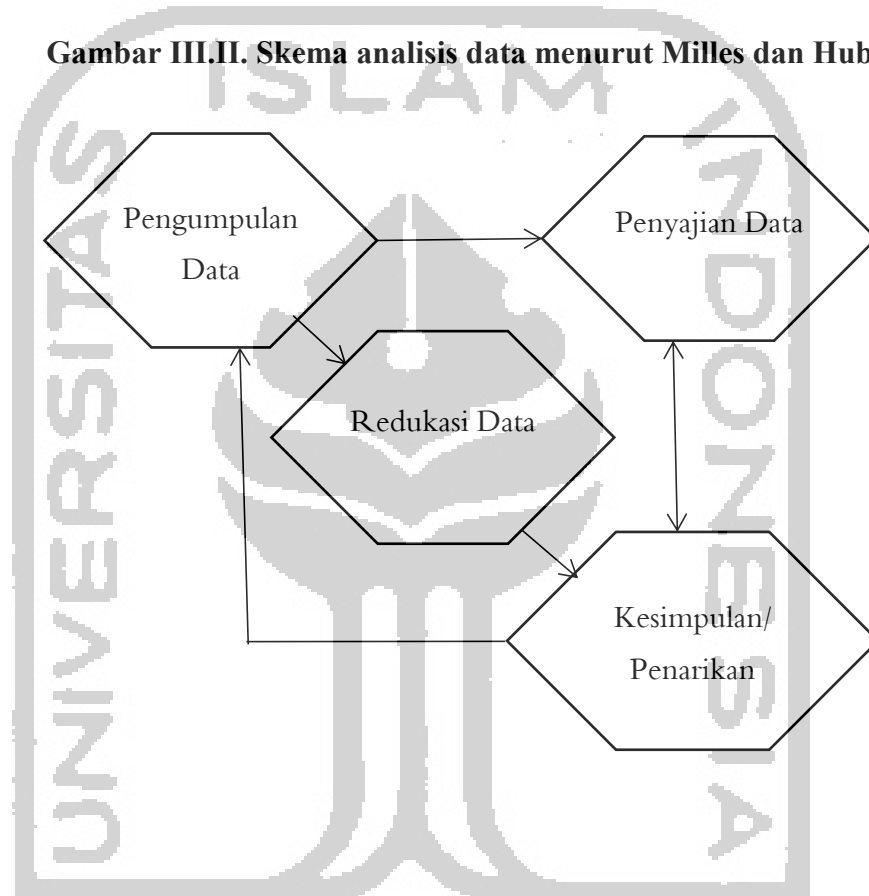
⁶¹ *Ibid*, hal. 7.12.

⁶² *Ibid*, hal. 345.

Proses penarikan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pertanyaan kalimat.

Di bawah ini merupakan skema analisis data menurut Milles dan Huberman

Gambar III.II. Skema analisis data menurut Milles dan Huberman



Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan pola berfikir induktif, yaitu pola berfikir yang bertolak dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit itu digeneralisasikan yang mempunyai aktif umum. Maksud dari analisis secara induktif yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari suatu teori tertentu akan tetapi berangkat dari fakta empiris.⁶³

⁶³ *Ibid*, hal. 346.

Pengumpulan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori

